
PERAN MAHASISWA DALAM MENINGKATKAN KESADARAN PENTINGNYA PENDIDIKAN DAN KETERAMPILAN DI KALANGAN MASYARAKAT DAN GENERASI MUDA DI DESA WANAJAYA KECAMATAN CISOLOK KABUPATEN SUKABUMI

Cepta Hery¹

STISIP Widyapuri Mandiri (ceptahery@stisipwidyapuri-smi.ac.id)

Ahmad Hidayat²

STISIP Widyapuri Mandiri (ahmadhidayat@stisipwidyapuri-smi.ac.id)

ABSTRACT

The Student Work Lecture (KKM) activity program is an embodiment of one of the Tri Dharmas of Higher Education, namely community service. The implementation of KKM activities organized by STISIP Widyapuri Mandiri Sukabumi in Cisolok District is one form of implementing community service. KKM activities aim to provide real work experience for students in an integrated group between study program departments which is expected to form social sensitivity, independent attitudes, cooperation and responsibility. The activity program is carried out in the form of outreach and seminars which focus on public awareness of the importance of education and motivation to learn as well as having skills to increase individual competence in exploring the potential that exists in the village where they live to improve the economy and welfare. The implementation of KKM activities well and smoothly cannot be separated from the cooperation of various parties, especially village officials and the community as well as schools who actively participate in the implementation of KKM activities. It is hoped that the implementation of these KKM programs can provide benefits and have a positive impact on the community in terms of awareness of the importance of education and skills (competencies) that each young generation must have as provisions to build, develop and explore the potential that exists in Wanajaya Village.

Keywords: *student work study, education, skills*

ABSTRAK

Program kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) merupakan perwujudan dari salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat. Pelaksanaan kegiatan KKM yang diselenggarakan oleh STISIP Widyapuri Mandiri Sukabumi di Kecamatan Cisolok merupakan salah satu bentuk implementasi pengabdian kepada masyarakat tersebut. Kegiatan KKM bertujuan untuk memberikan pengalaman kerja nyata bagi para mahasiswa dalam satu kelompok yang terintegrasi antar jurusan program studi yang diharapkan dapat membentuk kepekaan jiwa sosial, sikap mandiri, kerjasamaan bertanggungjawab. Program kegiatan yang dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi dan seminar yang menitik beratkan kepada kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan dan motivasi belajar serta memiliki keterampilan guna meningkatkan kompetensi individu dalam menggali potensi yang ada di desa tempat tinggalnya untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan. Terlaksananya kegiatan KKM dengan baik dan lancar tidak terlepas dari kerjasama berbagai pihak khususnya aparat desa dan masyarakat serta pihak sekolah yang berpartisipasi aktif di dalam pelaksanaan kegiatan KKM. Diharapkan pelaksanaan program-program KKM tersebut dapat memberikan manfaat serta dampak positif bagi masyarakat dalam hal kesadaran pentingnya

pendidikan dan keterampilan (kompetensi) yang harus dimiliki oleh setiap generasi muda sebagai bekal untuk membangun, mengembangkan dan menggali potensi yang ada di Desa Wanajaya.

Kata Kunci: *kuliah kerja mahasiswa, pendidikan, keterampilan*

Submitted: 05-12-2023 | Accepted: 11-12-2023 | Published: 31-12-2023

A. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) merupakan salah satu implementasi kegiatan akademik dari Tridharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian, Pendidikan dan Penelitian sebagaimana tercantum pada Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 20 ayat 2 menyatakan bahwa “Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat”.

KKM memiliki unsur perpaduan kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa dalam kegiatan intrakulikuer, sebagai bentuk pengaplikasian dari ilmu pengetahuan maupun teknologi yang telah di dapatkan secara teoritis maupun praktek, dengan harapan tentunya para mahasiswa KKM mendapatkan pengalaman secara langsung dalam perannya sebagai penggali dan pengembang potensi yang ada di masyarakat, mampu mengenali permasalahan dan mencari solusi serta memiliki sikap kerjasama yang baik dalam menjembatani berbagai permasalahan mengenai lingkungan antara masyarakat, aparat dan instansi pemerintahan.

Hal utama dalam pelaksanaan kegiatan KKM selain pengalaman yang telah disebutkan di atas, diharapkan mahasiswa memiliki rasa kepekaan atas suatu kondisi sosial di dalam dirinya, sehingga mampu membantu pemerintah dalam menangani percepatan penyelesaian program-program diantaranya yang berkaitan dengan pembangunan, pendidikan, kesehatan dan juga UMKM.

Pelaksanaan kegiatan KKM yang diselenggarakan oleh STISIP Widyapuri mandiri Sukabumi, dengan mengambil lokasi di Kecamatan Cisolok Palabuhanratu Kabupaten Sukabumi, merupakan salah satu wujud dari pelaksanaan yang diamanahkan oleh Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pelaksanaan kegiatan KKM oleh mahasiswa dikelompokkan ke dalam 13 kelompok sesuai dengan jumlah Desa yang terdapat di Kecamatan Cisolok Palabuhan Ratu Kabupaten Sukabumi. Diantara kelompok tersebut, adalah mahasiswa KKM yang tergabung dalam kelompok 5 yang lokasi kegiatannya di Desa Wanajaya.

Tujuan pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) tersebut, secara khusus adalah 1) untuk membentuk kepekaan jiwa sosial mahasiswa terhadap permasalahan yang ada di masyarakat khususnya masyarakat yang berada di pedesaan, 2) merupakan program pengabdian

masyarakat sebagai sarana dan tempat untuk mengembangkan dan memberikan pengetahuan langsung kepada masyarakat. Di harapkan dengan dilaksanakannya KKM tersebut, mampu memberikan pengalaman secara nyata kepada mahasiswa peserta KKM terkait dengan kondisi kehidupan sosial masyarakat dilapangan sebagai suatu perbandingan dari ilmu pengetahuan secara teoritis yang telah diperoleh di bangku kuliah, sehingga dapat menjadikannya sebagai suatu pemikiran intelektual yang dapat membentuk kedewasaan secara perilaku maupun pola pikir sebagai seorang mahasiswa. Selain itu, mahasiswa dituntut untuk mampu mencari solusi dari masalah-masalah yang ditemukan (problem solving) yang dilaksanakan dengan melalui suatu mekanisme interdisiplin dari bidang keilmuan masing-masing.

Berdasarkan informasi dan pengamatan penulis, permasalahan yang terdapat di Desa Wanajaya sebagai lokasi kegiatan KKM kelompok 5 yaitu 1) masih rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pendidikan, 2) tidak ada keinginan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya yang lebih tinggi, 3) kurangnya motivasi dan kesadaran untuk mengembangkan dan menggali kemampuan yang dimiliki oleh diri sendiri dikalangan generasi muda untuk memanfaatkan potensi-potensi yang ada dilingkungan sekitarnya untuk dijadikan usaha masih terbilang kurang.

Salah satu program prioritas yang dilaksanakan di dalam kegiatan KKM oleh kelompok 5 adalah pendampingan belajar yang intensif, dilaksanakan didalam maupun diluar kelas. Pendampingan yang bersifat dari luar dalam hal ini dilaksanakan oleh mahasiswa KKM diharapkan dapat memberikan dampak dan hasil maksimal melalui kegiatan pendampingan belajar mengajar di kelas oleh pendamping yang memiliki keahlian di bidangnya masing-masing dan bimbingan belajar kepada individu maupun kelompok guna membantu lebih memahami pelajaran yang sudah didapatkandan penyesuaian serta pemecahan masalah belajar yang berkaitan dengan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari pengalaman, latihan maupun rangsangan. (Rosaria, et al., 2017).

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Metode yang digunakan dalam mencari pemecahan permasalahan sebagaimana dijelaskan dalam pembahasan adalah dalam bentuk sosialisasi, bimbingan belajar dan seminar yang dilaksanakan langsung oleh peserta KKM kelompok 5 dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) sebagai pemateri. , kegiatan yang dilaksanakan tersebut meliputi :

- a. Sosialisasi ke sekolah-sekolah dari mulai Sekolah Dasar sampai dengan Sekolah Menengah Pertama/ sederajat yang terdapat dilingkungan Desa Wanajaya, kegiatan bertujuan untuk

memberi motivasi belajar serta menarik siswa agar memiliki minat untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya.

- b. Sosialisasi penyuluhan mengenai bahaya penggunaan obat-obat terlarang dan tertib dalam berkendara sepeda motor mengingat di Desa Wanajaya para siswa pergi ke sekolah hampir rata-rata menggunakan kendaraan sepeda motor, mengingat belum adanya trayek kendaraan umum.
- c. Melaksanakan pelatihan baris berbaris di sekolah-sekolah dan membantu mempersiapkan pasukan upacara untuk peringatan hari kemerdekaan RI ke 79
- d. Melaksanakan seminar di Sekolah Menengah Pertama tentang pentingnya pendidikan dan memiliki keterampilan serta memiliki motivasi untuk merintis usaha di usia remaja.
- e. Berkunjung secara langsung ke masyarakat baik secara formal pada saat membantu ibu-ibu di Posyandu maupun melalui interaksi didalam kehidupan sehari-hari, yang terlebih dahulu dilaksanakan setelah mendapatkan izin dan diketahui oleh kepala desa dan aparatnya yang juga turut membantu dalam mengawasi jalannya kegiatan peserta KKM kelompok 5.
- f. Turut serta berpartisipasi dalam kegiatan kerja bakti, perbaikan gapura, pembuatan petunjuk jalan dan batas wilayah serta berpartisipasi dalam acara kegiatan memperingati hari kemerdekaan Republik Indonesia Ke-79 bersama aparat desa, tokoh masyarakat, kepala dusun dan karang taruna.

Seminar dilaksanakan di sekolah menengah pertama dengan mengambil tema menumbuhkan jiwa wirausaha dengan nilai-nilai kewirausahaan di usia remaja, dengan sasaran para pelajar yang masih tergolong usia remaja. Diharapkan dengan metode penyadaran guna meningkatkan pemahaman atas pentingnya pendidikan dan pengembangan potensi diri serta potensi lingkungan, masyarakat dan generasi muda memiliki kesadaran yang tinggi dalam hal tersebut.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan berperan penting dalam peningkatan sumber daya manusia. Sebagaimana disebutkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan, yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan Negara. Pendidikan perlu mendapat perhatian untuk dijadikan sebagai suatu pembahasan, pendidikan bukan hanya berbicara mengenai ilmu pengetahuan dan keterampilan yang

akan dimiliki setelah menempuhnya, melainkan bagaimana seseorang mampu mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan tersebut setelahnya, guna membangun jati diri, mental spiritual dan kemampuan serta keterampilan untuk disumbangkan demi kemajuan wilayah, masyarakat dan peningkatan perekonomian.

Sebelum membahas hasil pengamatan, observasi serta upaya yang dilakukan untuk membantu dalam mensosialisasikan pentingnya pendidikan dan keterampilan yang harus dimiliki guna peningkatan sumber daya manusia dan peningkatan perekonomian, terlebih dahulu dibahas lokasi data yang terkait dengan Desa Wanajaya Kecamatan Cisolok Kabupaten Sukabumi, meliputi karakteristik, kondisi geografis serta demografis Desa Wanajaya.

1. Karakteristik Geografis

Desa Wanajaya merupakan salah satu desa dari 13 desa yang terletak di Kecamatan Cisolok Kabupaten Sukabumi Jawa Barat Indonesia. Wilayah Desa Wanajaya mencakup dataran sedang hingga berbukit, dengan iklim yang dihadapi oleh desa ini adalah iklim sedang dan sejuk. Suhu tertinggi di desa ini adalah 25°C, sementara suhu terendah berkisar antara 26-25°C.

2. Batas Wilayah Administrasi

Desa Wanajaya merupakan hasil pemekaran wilayah Desa Cikelat sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Sukabumi Nomor 15 Tahun 2012 Tentang Pemekaran Desa Cikelat Menjadi Desa Wanajaya Kecamatan Cisolok. Desa Wanajaya memiliki luas 5.35 km², dengan batas wilayahnya meliputi wilayah sebelah utara berbatasan dengan Desa Cicadas, sebelah timur berbatasan dengan Desa Cicadas, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Cikelat dan di sebelah barat berbatasan dengan Desa Gunung Kramat. Pembagian wilayah Desa Wanajaya meliputi Dusun Bunisari dan Dusun Cipatat.

3. Aksesibilitas dan Jarak Tempuh

Aksesibilitas ke desa wanajaya cukup baik dan dapat dilalui oleh kendaraan roda empat maupun roda dua. Jarak tempuh menuju Desa Wanajaya dari ibukota kecamatan sekitar 14,00 km dengan waktu tempuh 60 menit dan dari ibukota kabupaten sekitar 24,00 km dengan waktu tempuh 60 menit. Aksesibilitas yang baik ini dapat mempengaruhi konektivitas penduduk dengan pusat-pusat kegiatan di kecamatan, kabupaten maupun provinsi.

4. Demografi dan Mata Pencarian:

Desa Wanajaya memiliki populasi penduduk sekitar 4741 jiwa, dengan kepadatan penduduk 820.56 per-Km². Secara umum mayoritas penduduk Desa Wanajaya berprofesi sebagai petani yang bergerak dalam sektor pertanian, selebihnya adalah wirausaha dan buruh yang bekerja ke luar Desa

Wanajaya. Kondisi ini menggambarkan mata pencaharian masyarakat yang dapat mempengaruhi struktur ekonomi dan dinamika sosial desa, khususnya yang berprofesi sebagai buruh yang bekerja ke luar desa hampir didominasi oleh kaum muda.

5. Pertumbuhan Penduduk dan Perubahan Sosial

Aspek pertumbuhan penduduk dan perubahan sosial mencakup pergeseran nilai, interaksi masyarakat dan juga budaya di Desa Wanajaya, dapat mengindikasikan dinamika dari perkembangan desa.

6. Potensi dan tantangan

Potensi dan tantangan yang dapat dilihat lebih dalam yaitu Desa Wanajaya termasuk ke dalam desa dengan karakteristik pertanian dan berbagai mata pencaharian lainnya. Dinamika desa dapat terbentuk oleh berbagai faktor diantaranya seperti faktor infrastruktur, layanan kesehatan dan akses ke pendidikan serta peluang ekonomi. Jumlah penduduk Desa Wanajaya berjumlah 4741 jiwa/orang, terdiri laki-laki dan perempuan ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 1
Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

No	JK dan KK	Jumlah
1	Laki-Laki	2.377
2	Perempuan	2.384
3	Kepala Keluarga	1772

Sumber : Profil Desa Cikarang 2023

Tabel 2
Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

No	Usia	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Prosentase
1	0-12	25	10	35	3,67%
2	4-9	167	145	312	8,71%
3	10-14	72	73	145	7,61%
4	14-19	291	245	536	9,03%
5	24-29	301	238	539	9,87%
6	34-38	345	220	565	9,13%
7	39-43	214	226	440	7,82%
8	44-48	198	196	394	5,61%
9	49-53	137	159	296	4,82%
10	54-58	149	136	285	3,66%

Sumber : Profil Desa Wanajaya2023

Data pada tabel 2 di atas menunjukkan banyaknya penduduk yang produktif antara usia 14-54 tahun dan penduduk yang seharusnya masih termasuk kategori pelajar atau mahasiswa antara usia 10-24 tahun, hal itu memungkinkan untuk dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan sumber daya manusia melalui ilmu dan keterampilan khusus guna peningkatan perekonomian di Desa Wanajaya, berdasarkan data dan informasi dari hasil kegiatan observasi kelompok 5 dan hasil pengamatan penulis di lapangan, perhatian terhadap pendidikan dan juga pemanfaatan potensi-potensi yang ada untuk dapat dijadikan sebagai kegiatan wirausaha guna mendongkrak perekonomian sangat kurang.

Tabel 3
Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1	PNS	10
2	Buruh Tani	222
3	Bidan	1
4	Buruh Harian Lepas	650
5	Pengobatan Alternatif	7
7	Tukang Rias	2

Sumber : Profil Desa Wanajaya2023

Mata pencaharian mayoritas penduduk Desa Wanajaya adalah sebagai buruh harian lepas dan sebagai buruh tani. Pengertian sebagai buruh tani, mereka menggarap sawah atau ladang dan menjadi buruh pemilik sawah atau ladang tersebut. Sebagaimana ditunjukkan pada data tabel 3 di atas penduduk yang bermata pencaharian buruh tani berjumlah 222 orang. Hal itu disebabkan masih luasnya lahan pesawahan dan pertanian di Desa Wanajaya.

Untuk mata pencaharian penduduk sebagai buruh harian lepas, berdasarkan data pada tabel 3 berjumlah 650 orang, jumlah yang signifikan apabila dibandingkan dengan jumlah mata pencaharian penduduk lainnya. Hal itu disebabkan oleh kebiasaan yang secara turun temurun sudah dijalani, yaitu saat mulai menginjak usia remaja antara usia 14-24 tahun yang seharusnya dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya, mereka lebih memilih bekerja sebagai buruh harian

lepas ke luar Desa Wanajaya dan tersebar hampir ke semua wilayah di Indonesia mengikuti jejak orang tua atau saudara.

Kurangnya perhatian masyarakat terhadap pendidikan di Desa Wanajaya, menjadi hal utama dalam pelaksanaan kegiatan program kerja. Sebagaimana kita ketahui pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam memajukan tingkat sumber daya manusia dan memiliki pengaruh jangka panjang terhadap peningkatan dan kemajuan perekonomian suatu daerah. Secara keseluruhan persentase tingkat pendidikan di Desa Wanajaya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4
Persentase Pendidikan Desa Wanajaya

No	Keterangan	Jumlah(orang)	Presentase(%)
1.	Tidaksekolah	620	70%
2.	Sedang Tk/Playgroup	134	20%
3.	TamatanS1	10	10%

Sumber : Profil Desa Wanajaya2023

Berdasarkan data pada tabel 4 diatas, persentase masyarakat yang tidak sekolah adalah sebesar 70% atau sebanyak 620 orang dan tamatan Sarjana Strata 1 (S1) hanya sebesar 10% atau sebanyak 10 orang. Hal itu menunjukkan minat masyarakat terhadap pendidikan atau keinginan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya yang lebih tinggi sangat kurang.

Apabila penulis perhatikan dan juga berdasarkan informasi dari aparat desa, Desa Wanajaya sebagai desa yang terbilang muda masih membutuhkan sumber daya manusia yang terampil dibidangnya, guna mencapai keberhasilan program-program desa untuk meningkatkan kemajuan masyarakat dan wilayahnya.

Sebagai upaya dalam membantu menyadarkan dan mengajak serta memotivasi masyarakat dalam hal pentingnya pendidikan, pelaksanaan kegiatan yang dilakukan mahasiswa peserta KKM khususnya kelompok 5 adalah melaksanakan sosialisasi kunjungan ke sekolah sekolah yang ada di lingkup Desa Wanajaya untuk memberikan motivasi pentingnya melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Bentuk kegiatan yang dilaksanakan seperti :

Membantu memberikan pengajaran sesuai dengan mata pelajaran yang ada guna memotivasi siswa-siswi untuk memiliki minat belajar yang kuat serta memiliki rasa percaya diri sejak dini. Adapun bentuk kegiatan yang dilaksanakan selain pengajaran adalah belajar bermain di luar sekolah dan bimbingan belajar, sebagaimana ditunjukkan pada gambar 1, gambar 2 dan gambar 3 berikut :



Gambar 1. Pelaksanaan kegiatan mengajar di Sekolah Dasar
(Sumber : Dokumen Mahasiswa KKM Kelompok 5)



Gambar 2. Pelaksanaan kegiatan mengajar di Sekolah Menengah Pertama
(Sumber : Dokumen Mahasiswa KKM Kelompok 5)



Gambar 3. Pelaksanaan Kegiatan Bimbingan Belajar
(Sumber : Dokumen Mahasiswa KKM Kelompok 5)

Sosialisasi penyadaran pentingnya pendidikan dilaksanakan juga terhadap orang tua atau masyarakat disekitar Desa Wanajaya yaitu pada saat kegiatan bersama ibu-ibu di posyandu maupun kunjungan tidak resmi ke rumah-rumah warga, sebagaimana ditunjukkan pada gambar 4 dan gambar 5 berikut :



Gambar 4. Pelaksanaan membantu kegiatan di Posyandu
(Sumber : Dokumen Mahasiswa KKM Kelompok 5)



Gambar 5. Pelaksanaan membantu kegiatan di Posyandu
(Sumber : Dokumen Mahasiswa KKM Kelompok 5)

Pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan penyadaran pentingnya pendidikan dan melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi serta pentingnya memiliki keterampilan (kompetensi), yaitu dengan melaksanakan seminar di salah satu sekolah menengah tingkat pertama yang ada di Desa Wanajaya.

Seminar bertujuan untuk memberikan motivasi belajar dan bagaimana cara menggali potensi diri sejak usia remaja serta memperkenalkan gambaran merintis suatu usaha. Hal itu penting dilaksanakan mengingat Desa Wanajaya membutuhkan generasi muda penerus yang memiliki keinginan kuat untuk merubah kehidupan dan juga keinginan untuk berkontribusi membangun desanya. Kegiatan sebagaimana di tunjukan pada gambar 6 dan 7 berikut :



Gambar 6. Pelaksanaan kegiatan seminar
(Sumber : Dokumen Mahasiswa KKM Kelompok 5)



Gambar 7. Mahasiswa dan DPL
Pelaksana kegiatan seminar
(Sumber : Dokumen Mahasiswa KKM Kelompok 5)

Selain daripada itu, kegiatan sosialisasi kemasyarakatan lainnya yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKM kelompok 5, diantaranya membuat petunjuk batas wilayah, kerja bakti dan membangun gapura bersama-sama dengan masyarakat setempat. Karena bertepatan dengan perayaan hari kemerdekaan Republik Indonesia, para mahasiswa juga turut dalam memeriahkan dan ikut serta dalam kegiatan tersebut bersama aparat dan masyarakat Desa Wanajaya, sebagaimana ditunjukkan pada gambar 8,9,10 dan 11 berikut :



Gambar 8. Melaksanakan kerja bakti
(Sumber : Dokumen Mahasiswa KKM Kelompok 5)



Gambar 9. Membangun Gapura bersama masyarakat di masing-masing RW
(Sumber : Dokumen Mahasiswa KKM Kelompok 5)



Gambar 10. Aktif di dalam kegiatan keagamaan bersama para tokoh masyarakat

D. KESIMPULAN

Program kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh peserta KKM kelompok 5 di Desa Wanajaya berjalan dengan baik, hal itu tentunya berkat kerjasama peserta KKM, masyarakat, pihak sekolah dan aparat desa yang banyak membantu di dalam pelaksanaannya.

Program kegiatan prioritas sosialisasi dan penyuluhan dibidang pendidikan dinilai cukup tepat, mengingat Desa Wanajaya merupakan desa termuda yaitu hasil pemekaran dari Desa Cikelat yang banyak membutuhkan sumber daya manusia untuk membangun dan meningkatkan kesejahteraan serta mengembangkan wilayahnya. Pendidikan merupakan hal penting didalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang harus ditempuh oleh setiap individu generasi muda penerus, oleh sebab itu untuk tercapainya tujuan tersebut, perlu dukungan motivasi guna menumbuhkan kesadaran berkeinginan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Desa Wanajaya memiliki potensi alam yang bisa digali untuk dijadikan sumber penghasilan

guna meningkatkan perekonomian bagi masyarakatnya, tetapi pada kenyataannya pemuda generasi muda Desa Wanajaya lebih memilih untuk menjadi buruh harian lepas dan bekerja di luar Desa Wanajaya, untuk itu keberadaan para mahasiswa yang melaksanakan kegiatan KKM melalui sosialisasi dan seminar diharapkan mampu memberikan kesadaran serta pencerahan kepada masyarakat untuk mendorong generasi muda memiliki keterampilan yang bisa diperoleh melalui pendidikan formal maupun non formal sebagai bekal keahlian untuk mengelola potensi yang ada di Desa Wanajaya melalui kegiatan wirausaha.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan ridho dan rahmatnya sehingga penulisan jurnal PKM ini dapat terselesaikan. Tidak lupa penulis ucapkan terimakasih kepada :

1. Pimpinan dan jajaran serta Civitas Akademik STISIP Widyapuri Mandiri Sukabumi
2. Kepala Desa Wanajaya Kecamatan Cisolok Kabupaten Sukabumi beserta jajarannya, masyarakat, karang taruna dan pihak sekolah yang telah membantu berpartisipasi secara aktif di dalam kegiatan pelaksanaan KKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R., Nugroho, S. W., Sulistyowati, N. P., Annisa, L., & Putrianti, R. (2020). *Potret Pendidikan Indonesia Statistik Pendidikan*. Badan Pusat Statistik.
- Amatahir, Z. (2023). Peran Mahasiswa Dalam Mencegah Politik Uang Dan Kecurangan Pemilu: The Role of Students in Preventing Money Politics and Election Fraud. *Jurnal Media Hukum*, 11(2), 87-98.
- Belladonna, A. P., & Anggraena, S. N. (2019). Penguatan Pengetahuan Kewarganegaraan (Civic Knowledge) Dalam Meningkatkan Kesadaran Hukum Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 3(2), 196-210.
- Hariana, Mardin, H., & Lasalewo, T. (2021). *Peranan Mahasiswa Kkn Dalam Melaksanakan Kegiatan Tambahan Di Lokasi Pengabdian Desa Botuwombato*. *Jurnal Abdimas Terapan*, 1, 10-16. <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jat/article/view/12106>
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Panduan Program KKN-PPM, Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Dirjen DIKTI.
- Republik Indonsia. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Tanis, H. (2013). Pentingnya pendidikan character building dalam membentuk kepribadian mahasiswa. *Humaniora*, 4(2), 1212-1219.
- Wihyanti, R. (2019). Peran Mahasiswa Dalam Pemenuhan Hak Anak Jalanan Melalui Rumah Singgah. *Sosio Informa*, 5(1).